BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai upaya secara sadar dan sistematis dalam menciptakan nuansa belajar dan tata cara agar siswa dapat dan mampu mengembangkan potensi dirinya, memperoleh kemampuan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, moralitas yang luhur, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Kualitas pendidikan bisa dikatakan sebagai proses atau produk. Kualitas proses adalah ketika pendidikan dijalankan dengan efektif dan efisien dalam semua bidang, seperti tujuan dari pengajaran, guru serta siswa, bahan pelajaran, cara belajar, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi

Di zaman sekarang ini, teknologi jadi sangat penting pada berbagai bidang kehidupan, terlebih pada dunia pendidikan. Dukungan teknologi yang pesat, terutama lewat internet membuat proses belajar jadi lebih keren. Dampak teknologi ini ini pada Pendidikan sungguh signifikan, misalnya dengan memanfaatkan gambar, video yang menjadi media pelajaran yang membuat hasil belajar jadi lebih memuaskan. Dengan teknologi yang canggih guru dituntut buat makin kreatif dan inovatif dalam mengajar sehingga peserta didiknya bisa memahami materi dengan lebih mudah. Terdapat beberapa media audio visual yang dapat digunakan oleh pendidik, salah satunya adalah media film dokumenter. Penerapan media pembelajaran film dokumenter pada mata pelajaran sejarah mampu memotivasi siswa dalam proses belajar hal ini disebabkan karena media pembelajaran film

dokumenter disajikan dalam bentuk gambar maupun video serta efek suara yang mampu menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran dikelas. Media pembelajaran film dokumenter cukup mudah digunakan pendidik, karena dalam penyajiannya diruangan kelas tidak diperlukan kemampuan khusus namun hanya dengan menggunakan komputer dan sarana tambahan lainnya yang membantu proses pemutaran film dokumenter dapat ditonton semua peserta didik dalam ruangan kelas.

Namun demikian, penerapan teknologi pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah belum sepenuhnya diterapkan oleh guru sejarah di sekolah, yang membuat kurangnya variasi pendidik dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS dan guru sejarah di SMA Negeri 1 Doloksanggul mendapat keterangan bahwa, dalam perkembangan teknologi di era digital saat ini, guru belum menggunakan media pembelajaran film dokumenter dalam pembelajaran dikelas, ditambah lagi dengan siswa yang cendrung pasif dan hanya sebagai penerima pelajaran yang diberikan guru berupa ceramah. Hal ini membuat pada saaat proses pembelajaran dikelas siswa asik mengobrol pada saat guru menjelaskan didepan ruangan kelas. Dengan metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru sejarah berpeluang besar menciptakan suasana belajar yang membosankan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI IPS 1 didapatkan informasi bahwa dari 35 peserta didik yang diberikan pertanyaan memberikan jawaban bahwasannya saat ini pembelajaran sejarah itu tidak begitu diminati karena pelajaran sejarah membuat peserta didik merasa bosan, dan kurang menarik. Hal inilah yang diduga peneliti

penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikelas. Hal tersebut dilihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa dari beberapa tes yang diberikan oleh guru. Yang mana siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 55-60 pada tahun 2023/2014. Dari beberapa permasalahan diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, sebagai sarana yang memudahkan siswa mengerti dan dapat menerima materi yang diajarkan guru dikelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa dikelas. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Doloksanggul

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	10	15	35
2	XI IPS 2	13	23	36

(Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Doloksanggul)

Maka dari beberapa permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar dan perlunya media pembelajaran dengan berbagai variasi yang dapat membantu siswa membuat pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan pula. Namun belum diketahui apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian yaitu **"Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran Film Dokumenter dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Kurangnya minat, semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran sejarah.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang digunakan bersifat teacher centered
4. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa yang masih dibawah KKM yaitu nilai rata-rata 55-60.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sekitar:

1. Pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran sejarah dengan tema Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II Bagi Kehidupan Politik Global.
2. Media pembelajaran film dokumenter yang dilengkapi dengan gambar, suara, video dan teks bacaan.
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar pada ranah kognitif dalam tingkatan pengetahuan dan pemahaman, afektif dan psikomotorik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Doloksanggul?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Doloksanggul.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya pada pengajaran di SMA Negeri 1 Doloksanggul. Sebagai sarana tambahan bagi pihak sekolah dengan penggunaan Media Pembelajaran Film Dokumenter dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran sejarah. Sehingga dengan penggunaan media ini, dapat diketahui apa yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar sejarah siswa disekolah.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan berupa pengalaman bagi peneliti berupa karya ilmiah baik dari segi teori dan praktek. Penelitian ini juga dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya yang lebih bervariasi dalam dunia Pendidikan.

b. Bagi Siswa

Sebagai daya tarik dalam mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan siswa untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar sejarah dengan bantuan film dokumenter.

c. Bagi Guru

Sebagai bekal guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan bantuan media pembelajaran film dokumenter.

d. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam pemikiran dan strategi yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui media pembelajaran film dokumenter sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran sejarah dan untuk mengikuti perkembangan teknologi.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY